

## **SKRIPSI**

# **GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM PEMILIHAN MAKANAN DENGAN KEJADIAN SULIT MAKAN PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**



**OLEH**  
**SEPTI OKTARINA**  
**NIM. 10011181722013**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## **SKRIPSI**

# **GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM PEMILIHAN MAKANAN DENGAN KEJADIAN SULIT MAKAN PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**  
**SEPTI OKTARINA**  
**NIM. 10011181722013**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM PEMILIHAN MAKANAN DENGAN KEJADIAN SULIT MAKAN PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat

Oleh :  
Septi Oktarina  
NIM. 10011181722013

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



  
Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Gambaran Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Makanan Dengan Kejadian Sulit Makan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir” telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 November 2021.

Tim Penguji Skripsi

### Ketua :

1. Fatmalina Febry S.KM., M.Si  
NIP. 197802082002122003

(  )

### Anggota

2. Yuliarti, S.KM., M.Gizi  
NIP. 198807102019032018

(  )

3. Feranita Utama, S. KM., M.Kes  
NIP. 198808092018032002

(  )

4. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004

(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnamiarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes  
NIP. 197811212001122002



## **GIZI MASYARAKAT**

### **FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Kamis, 04 Novemer 2021

Septi Oktarina : Dibimbing oleh Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes

#### **Gambaran Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Makanan Dengan Kejadian Sulit**

#### **Makan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir**

xii + 134 Halaman + 13 Tabel + 2 Bagan + 11 Lampiran

### **ABSTRAK**

Kesulitan makan merupakan perilaku menolak saat mengkonsumsi suatu jenis makanan yang biasanya terjadi pada anak-anak dengan jumlah serta jenis berdasarkan usia. Sulit makan dapat menyebabkan anak kekurangan zat mikro dan makronutrien yang dapat mengganggu pertumbuhan fisik yaitu berat badan dan tinggi badan kurang dan gangguan pertumbuhan kognitif. Adapun tujuan penelitian yaitu melihat perilaku ibu dalam pemilihan makanan dengan kejadian sulit makan pada balita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan Informan sebanyak 36 orang yang terdiri dari 18 ibu memiliki balita usia 12-36 bulan dan pewakilan dari tetangga 18 orang. Pemilihan informan berdasarkan asas kesesuaian dan kecukupan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para ibu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik. terdapat 1 balita dengan frekuensi makan <2 kali sehari disebabkan oleh alergi dan 2 balita memberikan respon negatif saat makan. Pola asuh orang tua diterapkan baik dan interaksi antara ibu dan anak terjalin baik. Semua balita mendapatkan imunisasi secara rutin sesuai jadwalnya. Aktivitas anak tergolong aktif (88,8%), pemberian ASI Ekslusif sebesar 61,1%,. Perekonomian para responden termasuk ekonomi menengah dan sebagian besar para ibu tidak bekerja. Kesimpulan, perlu dilakukan pemantauan oleh petugas Puskesmas terkait BB anak rendah agar dapat segera di tangani. Meningkatkan kepedulian ibu terkait pentingnya ASI Ekslusif serta pemberian edukasi mengenai pola makan atau menu bervariasi.

**Kata Kunci :** Sulit makan, perilaku anak, Pola asuh orang tua.

**Kepustakaan :** 32 (2008-2020)

## **COMMUNITY NUTRITION**

### **FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thursday, 04 November 2021

Septi Oktarina

### **Description Of The Behavior Of Mothers In Food Selection With The Incidence Of Difficulty Eating In Toddlers in the Working Area of the Tanjung Raja Health Center, Ogan Ilir Regency**

xii + 134 Sheet + 13 Table + 2 Chart + 11 Attachment

#### ***ABSTRACT***

*Difficulty eating is a refusing behavior when consuming a type of food that usually occurs in children with the amount and type based on age. Difficulty eating can cause children to lack micro and macronutrients that can interfere with physical growth, namely low weight and height and impaired cognitive growth. The purpose of the study was to look at the behavior of mothers in food selection with the incidence of difficulty eating in toddlers. This research uses descriptive qualitative method. With 36 informants consisting of 18 mothers with toddlers aged 12-36 months and representatives from neighbors 18 people. Selection of informants based on the principle of suitability and adequacy of information. The results showed that the mothers had good knowledge and understanding. there is 1 toddler with a frequency of eating <2 times a day due to allergies and 2 toddlers giving a negative response when eating. Parenting patterns are applied well and the interaction between mother and child is well established. All toddlers receive routine immunizations according to the schedule. Children's activities are classified as active (88.8%), exclusive breastfeeding is 61.1%. The respondent's economy is middle class and most of the mothers are not working. In conclusion, it is necessary to monitor the health center related to low child weight so that it can be handled immediately. Increase maternal awareness regarding the importance of exclusive breastfeeding as well as providing education about eating patterns or varied menus.*

***Keywords : Difficulty eating, child behavior, parenting style.***

***Litelature : 32 (2008-2020)***

## **HALAMAN PERNYATAAN INTERGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septi Oktarina

NIM : 10011181722013

Judul Skripsi : Gambaran Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Makanan Dengan Kejadian Sulit Makan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa laporan Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku. Demikan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Tanjung Raja, 25 November 2021



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Septi Oktarina  
Tempat/Tanggal Lahir :Tanjung Raja, 12 September 1999  
Alamat : Lk. II Rt. 03 Tanjung Raja Timur Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Golongan Darah : B  
Nomor HP/WA : 085709743772  
Email : [Septioktarina1209@gmail.com](mailto:Septioktarina1209@gmail.com)

Nama Orang tua

Ayah : Rudi Yanto  
Ibu : Maryani

Riwayat pendidikan :

- |   |                      |
|---|----------------------|
| 1. SDN 16 Tanjung Raja                    | Tahun 2005-2011      |
| 2. SMPN 3 Tanjung Raja                    | Tahun 2011-2014      |
| 3. SMAN 3 Unggulan Kayuagung              | Tahun 2014-2017      |
| 4. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI | Tahun 2017- Sekarang |

Riwayat Organisasi :

- |  |                      |
|--|----------------------|
| 1. Anggota Himpunan Mahasiswa Bende Segugu (HMBS) Kabupaten Ogan Komering Ilir | Tahun 2017- Sekarang |
| 2. Anggota Forum Alumni SMAN Gaul (Depat. Humas)                               | Tahun 2017-2018      |

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga proposal skripsi saya yang berjudul “Gambaran perilaku ibu dalam pemilihan makanan dengan kejadian sulit makan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”. Selama penyusunan proposal skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr Misnaniarti S.KM.,M.KM Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Novrikasari S.KM.,M.Kes Selaku kepala Prodi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes Selaku Pembimbing yang banyak memberikan ilmu dan banyak membantu dalam memberikan masukan kepada penulis
4. Ibu Fatmalina Febry S.KM., M.Si Selaku Ketua Penguji, ibu Yuliarti, S.KM., M.Gizi selaku penguji 2 dan ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku penguji 3 yang banyak memberikan saran dan masukkan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen dan staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu
6. Para staff dan karyawan Puskesmas Tanjung Raja Timur yang telah membantu
7. Para responden yang telah banyak sekali membantu saya dalam memberikan informasi serta menyambut saya dengan baik
8. Orang Tua serta adik saya yang selalu memberikan suport dan motivasi dalam segala hal.
9. Sahabat yang memahami perjalanan saya dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya

10. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis jabarkan satu per satu

Saya menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan.Oleh karena itu, saya membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan ridha dan memberkahi setiap langkah kita

**Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Indralaya, 25 November 2021



Septi Oktarina  
NIM. 10011181722013

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septi Oktarina  
NIM : 10011181722013  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exlusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran perilaku ibu dalam pemilihan makanan dengan kejadian sulit makan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hal Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hal cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya  
Pada Tanggal : 25-11- 2021  
Yang menyatakan

  
(Septi Oktarina)

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
1.4.2.1 Bagi Peneliti.....	9
1.4.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	9
1.4.2.3 Bagi Puskesmas Tanjung Raja .....	10
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	10
1.5.2 Lingkup waktu.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Anak-anak .....	11
2.1.1 Pengertian Anak .....	11
2.1.2 Karakteristik Anak .....	13
2.1.3 Perbedaan Anak Berdasarkan Golongan Umur .....	15
2.1.4 Kebutuhan Gizi Pada Balita .....	17
2.2 Sulit Makan .....	18
2.2.1 Pengertian Sulit Makan .....	18
2.2.2 Penyebab Sulit Makan .....	18

2.2.2.1 Praktek Pemberian Makan (Feeding Practice) .....	18
2.2.2.2 Pengetahuan Orang Tua .....	19
2.2.3 Gejala Sulit Makan.....	20
2.2.4 Dampak Sulit Makan.....	20
2.3 Orang Tua .....	21
2.3.1 Pengertian Orang Tua.....	21
2.3.2 Tanggung Jawab Orang Tua .....	21
2.3.3 Peran Ibu .....	22
2.3.4 Pola Asuh .....	23
2.3.5 Jenis-Jenis Pola Asuh.....	24
2.3.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	26
2.4 Pola Makan Pada Anak Balita.....	27
2.5 Penelitian Terdahulu .....	30
2.6 Kerangka Teori.....	35
2.7 Kerangka Konsep .....	36
2.7 Definisi Istilah.....	37
BAB III METODE PENELITIAN .....	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Informan Penelitian.....	40
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	46
3.3.1 Jenis Data .....	46
3.3.2 Alat Pengumpulan Data .....	47
3.4 Pengolahan data.....	47
3.5 Validitas data .....	48
3.6 Analisis Data dan Penyajian Data .....	48
3.6.1 Analisis Data .....	48
3.6.2 Penyajian Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	50
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
4.1.1 Geografis .....	50

4.1.2 Demografi.....	51
4.1.3 Persentase Bayi Diberi ASI Ekslusif.....	51
4.1.4 Visi dan Misi .....	51
4.1.4.1 Visi .....	51
4.1.4.2 Misi.....	52
4.2 Hasil Penelitian .....	52
4.2.1 Karakteristik .....	52
4.2.2 Pengetahuan .....	54
4.2.2.1 Frekuensi Makan Balita .....	54
4.2.2.2 Jenis Makanan Yang diberikan kepada Anak .....	56
4.2.2.3 Waktu Pemberian Makan .....	59
4.2.2.4 Pengelolaan Makanan.....	61
4.2.3 Pola Asuh Ibu.....	64
4.2.3.1 Cara Ibu Menyampaikan Makanan Kepada Anak .....	64
4.2.3.2 Memperkenalkan Jenis Makanan Baru .....	65
4.2.3.3 Interaksi Ibu dan Anak .....	68
4.2.4 Perilaku Anak .....	69
4.2.4.1 Imunisasi Anak .....	69
4.2.4.2 Aktivitas Anak .....	71
4.2.4.3 Pemberian ASI Ekslusif .....	75
4.2.5 Perekonomian / Pendapatan .....	77
4.2.6 Lingkungan dan Budaya .....	80
4.2.6.1 Lingkungan (Tanggapan Ibu Balita) .....	80
4.2.6.2 Lingkungan (Perwakilan Anggota Keluarga atau Tetangga) .....	84
4.2.6.3 Budaya .....	87
BAB V PEMBAHASAN .....	90
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	90
5.2 Pembahasan.....	91
5.2.1 Pengetahuan .....	91
5.2.1.1 Frekuensi Makan Balita .....	91
5.2.1.2 Jenis Makanan Yang diberikan kepada Anak .....	94

5.2.1.3 Waktu Pemberian Makan .....	96
5.2.1.4 Pengelolaan Makanan.....	99
5.2.2 Pola Asuh Ibu .....	102
5.2.2.1 Cara Ibu Menyampaikan Makanan Kepada Anak.....	102
5.2.2.2 Memperkenalkan Jenis Makanan Baru .....	104
5.2.2.3 Interaksi Ibu dan Anak .....	108
5.2.3 Perilaku Anak .....	110
5.2.3.1 Imunisasi Anak .....	110
5.2.3.2 Aktivitas Anak .....	114
5.2.3.3 Pemberian ASI Ekslusif .....	118
5.2.4 Perekonomian / Pendapatan .....	120
5.2.5 Lingkungan dan Budaya .....	123
5.2.5.1 Lingkungan (Tanggapan Ibu Balita).....	123
5.2.5.2 Lingkungan (Perwakilan Anggota Keluarga atau Tetangga) .....	126
5.2.5.3 Budaya .....	129
BAB VI PENUTUP .....	132
6.1 Kesimpulan .....	132
6.2 Saran 133	
6.2.1 Bagi Puskesmas .....	133
6.2.1 Bagi Responden .....	134
6.2.2 Bagi Penelitian Lebih Lanjut .....	134
DAFTAR PUSTAKA .....	135
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi Anak .....	17
Tabel 2.2 Klasifikasi Keadaan Gizi .....	17
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 2.4 Definisi Istilah.....	37
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Distribusi Umur Balita Di Wilayah Tanjung Raja Timur .....	52
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Balita di wilayah Tanjung Raja Timur .....	53
Tabel 4.3 Pendidikan Ibu di wilayah Tanjung Raja Timur .....	53
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Makan Balita .....	54
Tabel 4.5 Imunisasi Balita di wilayah Tanjung Raja Timur .....	70
Tabel 4.6 Aktivitas Balita di wilayah Tanjung Raja Timur .....	71
Tabel 4.7 ASI Ekslusif di wilayah Tanjung Raja Timur .....	76
Tabel 4.8 Pendapatan Masyarakat di wilayah Tanjung Raja Timur .....	77

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	35
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	36
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Tanjung Raja.....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Informed Consent .....	139
Lampiran 2 Lembar Persyaratan Persetujuan Partisipasi.....	140
Lampiran 3 Petunjuk Wawancara .....	141
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	142
Lampiran 5 Transkip Wawancara .....	146
Lampiran 6 Kaji Etik.....	232
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian .....	233
Lampiran 8 Surat Penelitian Dari Kebangpol Ogan Ilir .....	234
Lampiran 9 Surat Penelitian Dari Dinkes Ogan Ilir.....	235
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian .....	237
Lampiran 11 Dokumentasi Saat Penelitian.....	238

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesulitan makan merupakan salah satu masalah yang sering terjadi pada anak dan memerlukan perhatian baik dari orang tua maupun praktisi kesehatan. Kesulitan makan apabila terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang akan menimbulkan suatu efek atau dampak yang dapat merugikan dikemudian hari terutama bagi kesehatan. Kesulitan makan kerap di anggap sepele atau di remehkan oleh para orang tua dan biasanya kejadian ini tidak begitu di perhatian para orang tua sehingga dapat menimbulkan sebuah komplikasi serta gangguan pencernaan yang dapat menghambat tumbuh kembang anak. Dalam hal ini, kesulitan makan sering di sebut sebagian orang dengan kata *picky eater* akan tetapi jika di terjemahkan secara rinci kedua kalimat tersebut memiliki arti yang berbeda. *Picky eater* merupakan perilaku yang menolak semua makanan dan hanya mengkonsumsi satu jenis makanan saja, sedangkan sulit makan merupakan gangguan saat makan anak tidak mau atau menolak makan akan tetapi semua jenis makanan tetap bisa di makan. Kesulitan makan atau *picky eater* bukanlah diagnosis atau penyakit akan tetapi sebuah gejala atau tanda-tanda adanya suatu penyimpangan, gangguan, kelainan dan penyakit yang terjadi pada tubuh anak (Jadarwanto, 2007).

Untuk kesulitan makan pada anak memiliki penyebab yang sangat banyak. Apabila di lihat secara umum penyebab kesulitan makan diantaranya yaitu hilangnya nafsu makan, gangguan proses dimulut, dan pengaruh psikologis. Gangguan fungsi anggota organ tubuh dan penyakit berupa kelainan fisik, atau pun psikis dapat di anggap sebagai salah satu penyebab kesulitan makan pada anak (Wido, 2008).

Angka kejadian masalah kesulitan makan di beberapa negara cukup tinggi. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh *The Gateshead Millenium Baby Study* pada tahun 2006 di Inggris bahwa sebanyak 20% orang tua menyatakan

jika para anak-anak memiliki gangguan makan, dengan prevalensi tertinggi anak hanya mau makan makanan tertentu. Sedangkan survei lain yang dilakukan di Amerika Serikat pada tahun 2004 mengatakan bahwa 19-50% orang tua menyampaikan keluhan mereka mengenai para anak yang cenderung sangat memilih dalam makan sehingga terjadilah defisiensi zat gizi tertentu (Waugh, 2006).

Penelitian di Indonesia yang dilaksanakan diwilayah Jakarta dengan sasarannya yaitu anak prasekolah. Dari hasil prevalensi mengenai sulit makan didapatkan nilai yaitu sebanyak 33,6% dan sisanya yaitu 44,5% mengalami malnutrisi dengan kategori masih ringan sampai sedang dan 79,2 % dari subjek penelitian telah mengalami kesulitan makan lebih dari 3 bulan (Judarwanto, 2011).

Menurut sensus *World Health Organization* (WHO) (2012, dalam Rohmasari, 2013). Didapatkan hasil yaitu 42% dari 15,7 juta kejadian kematian anak dengan usia dibawah 5 tahun terjadi di negara berkembang. Dengan diperolehnya data tersebut sebanyak 84% kasus kekurangan gizi anak usia dibawah 5 tahun (balita) terjadi di Asia dan Afrika. Sedangkan di Indonesia pada tahun 2012 didapatkan sekitar 53% anak di bawah usia 5 tahun mengalami gizi buruk yang di akibatkan karena kekurangan nutrisi dari makanan yang menyebabkan kecukupan gizi anak menjadi kurang (Depkes, 2012). Pada Propinsi Jawa Timur tahun 2010 ditemukan 15 % dari 2,4 juta balita dinyatakan memiliki gangguan kesulitan makan. Di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2010 terdapat 1300 balita kurang gizi yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Sehingga apabila di simpulkan, didapatkan hasil yaitu sebanyak 700 balita mengalami kesulitan makan. Di wilayah Ponorogo kota terdapat 146 balita mengalami sulit makan (Aisyah, 2011).

Pada usia anak 12 bulan - 36 bulan merupakan masa dimana pertumbuhan dan perkembangan organ-organ tubuh mengalami percepat, oleh karena itu pada masa ini anak-anak sangat membutuhkan dukungan gizi yang baik untuk memenuhi dan membantu pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Dukungan gizi yang baik diperlukan agar pertumbuhan anak

seperti berat badan yang meningkat 0,23 kg dan tinggi badan yang meningkat 1 cm untuk setiap bulan. Selain itu, asupan gizi harus sesuai dengan kebutuhan anak karena dibutuhkan juga untuk perkembangan kognitif dan emosional, serta keterampilan yang meningkat pesat sesuai dengan bertambahnya usia anak (Cerdasari dkk, 2017).

Pada dasarnya, makan merupakan proses pembelajaran, sehingga mengenalkan menu makanan pada anak harus dilakukan secara bertahap. Namun, kenyataan yang terjadi biasanya orang tua atau orang-orang dewasa terdekatnya juga tergolong individu yang juga cenderung pilih-pilih makanan, Terlebih lagi seperti keadaan pada saat ini ditunjang dengan tersedianya beragam macam aneka makanan instan siap saji (*Fast Food*), yang membuat para orang tua lebih mudah dan tentunya tidak repot dalam mengolah makanan tersebut. Akan tetapi, dibalik semua kemudahan dan kepraktisan makanan instan ini, tanpa disadari bahwa perilaku pilih-pilih makan tersebut bisa menjadi media untuk dicontoh atau ditiru oleh anak dalam memilih makanan karena anak-anak usia *toddler* merupakan sosok peniru dari orang-orang yang berada didekatnya (Dubois, 2007).

Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2018 di ketahui bahwa presentase gizi kurang di Sumatera Selatan sebesar 10,2% untuk usia 12 bulan-36 bulan. Bila dibandingkan pada target akhir RPJMD tahun 2018 memiliki presentase sebesar 7% maka presentase capaian tahun 2018 belum mencapai target yang telah ditetapkan dengan presentasae capaian sebesar 54,29% Angka gizi kurang nasional berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 sebesar 13,8%, jika dibandingkan dengan capaian nasional maka capaian provinsi Sumatera Selatan 10,2% lebih baik capaian nasional (RKT Dinas Kesehatan Dekon, 2019).

Dalam 3 tahun terakhir, presentase balita gizi kurang pada usia 12 bulan-36 bulan di Sumatera Selatan mengalami penurunan. Pada tahun 2014 sebesar 18,6%, turun menjadi 12,8% pada tahun 2015, kemudian mengalami penurunan lagi menjadi 12,8% pada tahun 2016 dan teakhir pada tahun 2017 juga mengalami penurunan menjadi 10,2%. Pada tahun 2017 presentase balita

gizi kurang tertinggi usia 1-3 tahun berada pada kabupaten Ogan Ilir sebesar 14,6%, disusul oleh kabupaten Musi Rawas Utara sebesar 14,1% dan terakhir yaitu kabupaten Lahat sebesar 13,5%. Sedangkan untuk presentase balita gizi kurang terendah berada pada kabupaten Prabumulih dengan presentase sebesar 6,6%, Kabupaten OKU sebesar 7,4% dan kabupaten Muara Enim sebesar 7,5% (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2017).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2018), Puskesmas Tanjung Raja merupakan Puskesmas dengan jumlah balita gizi kurang tertinggi no.2 setelah Puskesmas Payakabung. Pada Puskesmas Payakabung jumlah balita gizi kurang sebanyak 15 balita, sedangkan pada Puskesmas Tanjung Raja jumlah balita gizi kurang sebanyak 12 balita pada tahun 2016 (Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2016). Kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu pada Puskesmas payakabung balita gizi kurang sebanyak 23 balita, sedangkan Puskesmas Tanjung Raja balita gizi kurang sebanyak 20 balita (Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2018).

Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2019), Pada wilayah Kabupaten Ogan Ilir terdapat 16 Kecamatan dengan jumlah total puskesmas sebanyak 25 puskesmas. Salah satu kecamatan yang berada di wilayah kerja Ogan Ilir yaitu Kecamatan Tanjung Raja yang memiliki total desa mencapai 15 Desa, 4 Kelurahan serta terdapat 2 buah Puskesmas yang berlokasi di Tanjung Raja dan Kerinjing. Pada Puskesmas Tanjung Raja terdapat 8 wilayah kerja. Berdasarkan laporan data puskesmas Tanjung Raja prevalensi balita yang memiliki BB kurang pada tahun 2019 sebanyak 6% dari 2615 balita (Laporan Sasaran Balita, Remaja dan Ibu Hamil, 2019) , sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 8% dari 2668 balita (Laporan Sasaran Balita, Remaja dan Ibu Hamil, 2020). Akan tetapi jika melihat dari laporan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak saat diadakannya posyandu oleh pihak puskesmas, terdapat banyak ibu yang absen dalam pengecekan dan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak, biasanya pada 1 posyandu yang diadakan tiap bulannya kurang dari 15 anak yang

melakukan pengecekan rutin (Laporan Pemberian Imunisasi dan PMT balita, 2019), sehingga hal ini membuktikan bahwa masih banyak ibu yang kurang peduli terhadap tumbuh kembang anak.

Selain dari beberapa data yang di peroleh dari berbagai sumber, peneliti juga telah melakukan observasi awal sebelum dilakukannya penelitian tersebut, dari hasil obeservasi yang peneliti lakukan di awal bahwa kebanyakan para orang tua yang memiliki balita mengeluh mengenai perilaku atau sikap anak yang sulit sekali makan, pernyataan ini juga di benarkan oleh petugas kesehatan yang berada di wilayah tersebut bahwa memang benar pernyataan para orang tua yang mengeluh anaknya memiliki perilaku sulit makan. Dari pernyataan tersebut apabila di kaitkan dengan data mengenai prevalensi balita yang memiliki BB kurang dari tahun 2019 sampai 2020 mengalami kenaikan sebesar 2%, dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut sejalan sesuai dengan data yang ada.

Dengan demikian, berkaitan dengan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran perilaku ibu dalam pilihan makanan dengan kejadian sulit makan pada balita di wilayah kerja puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, kejadian sulit makan pada balita merupakan masalah yang angka kejadiannya masih tinggi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja yang ditemukan. Dengan adanya kejadian tersebut tentunya nanti akan membuat suatu permasalahan besar dikemudian hari, contohnya anak menjadi kurang asupan zat besi, gizi buruk, gangguan pencernaan dan masih banyak lagi hal-hal yang nantinya akan mengancam kesehatan dan keselamatan anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anak sulit makan antara lain ialah orang tua suka memaksanya makan, menawarkan cemilan atau minuman sebelum makan dan saat makan, mengenalkan makanan yang baru dikenal anak dengan cara memaksa, anak sering kali mencoba perilaku atau hal-hal yang dilakukan oleh orang dewasa, begitu juga saat makan, jika orang tua tidak suka mengkonsumsi sayuran

maka biasanya anak juga akan meniru untuk tidak suka makan sayur dan yang terakhir ialah menawarkan makanan dalam porsi banyak atau besar. Beberapa faktor tersebutlah yang membuat anak menjadi pemilih dalam makanan, dan mengakibatkan orang tua kewalahan dalam memberikan makan. Sehingga penanganan dan pencegahan mengenai permasalahan anak yang suka pilih-pilih makanan dengan dimulai dari tingkatan keluarga yaitu melakukan pendekatan terutama orang tua dan anak. Tujuan akhir agar terjadinya penurunan angka anak yang sulit makan. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah melihat gambaran perilaku ibu dalam pemilihan makanan dengan kejadian sulit makan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memicu terjadinya sulit makan serta mengapa kejadian tersebut umumnya terjadi pada rentan usia antara 12 bulan sampai 36 bulan yang termasuk ke dalam kategori balita.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran perilaku ibu dalam pemilihan makanan dengan kejadian sulit makan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengetahuan ibu frekuensi makan, jenis makanan yang tepat, waktu pemberian makan, serta melihat pengelolaan makanan yang dilakukan ibu anak terhadap kejadian sulit makan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengetahui pola asuh orang tua berupa cara memperkenalkan makan, penyampaian makanan kepada anak serta melihat interaksi atau kedekatan antara ibu dan anak terhadap kejadian sulit makan

pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

3. Mengetahui gambaran perilaku keseharian anak terhadap kejadian sulit makan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.
4. Mengetahui gambaran perekonomian masyarakat terhadap kejadian sulit makan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.
5. Mengetahui faktor lingkungan dan budaya terhadap kejadian sulit makan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan bermanfaat sebagai bahan rujukan penelitian tentang kesehatan masyarakat khususnya pada orang tua yang memiliki anak yang sulit makan dan dalam rangka pengupayaan dan pencegahan guna menurunkan kasus sulit makan pada balita.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

###### **1.4.2.1. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, kegiatan pembelajaran ini memiliki manfaat seperti;

1. Sebagai sarana belajar dan mengaplikasikan ilmu bidang gizi yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai pencegahan dan penanganan kejadian sulit makan dalam lingkup keluarga serta mengembangkan pola pikir dalam mengkaji permasalahan untuk memberikan pemecahan masalah.

3. Menjadi bahan referensi dan tolak ukur untuk peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian mengenai hubungan perilaku ibu dalam pemilihan makanan dengan kejadian sulit makan pada balita.

#### 1.4.2.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), manfaat penelitian ini sebagai berikut;

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakan atau referensi keilmuan gizi khususnya perihal hubungan perilaku ibu dalam pemilihan makanan dengan kejadian sulit makan pada balita.
2. Sebagai informasi penelitian dan referensi tambahan untuk para civitas akademika fakultas kesehatan masyarakat terkait sulit makan pada balita.

#### 1.4.2.3 Bagi Puskesmas Tanjung Raja

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk mempertimbangkan pembuatan kebijakan dan program dalam upaya pengendalian dan pencegahan kejadian sulit makan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

### 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

#### 1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, yang memiliki wilayah kerja di 4 Kelurahan yaitu Tanjung Raja Timur, Tanjung Raja Barat, Tanjung Raja Utara dan Tanjung Raja Raja, serta terdapat sekitar 15 Desa yang tersebar luas di Kecamatan Tanjung Raja. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya akan bertitik fokus pada 1 kelurahan saja yaitu Kelurahan Tanjung Raja Timur dengan mengambil beberapa desa di dalam ruang lingkup Tanjung Raja Timur. Hal ini di karenakan Wilayah Tanjung Raja Timur adalah wilayah yang lebih luas di

bandingkan dengan 3 kelurahan lainnya dan populasi balita di wilayah tersebut juga terbesar di Kecamatan Tanjung Raja serta fasilitas pelayanan kesehatan seperti posyandu yang berada di wilayah tersebut relatif masih aktif semua, sehingga hal ini menjadi alasan peneliti untuk memfokuskan penelitian di wilayah Kelurahan Tanjung Raja Timur.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli tahun 2021

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sasi Rahayu. 2016. “*Gambaran Perilaku Picky Eater, Pola Makan dan Status Gizi Anak Autis Di SLB Negeri Semarang*”. Program Studi S1 Ilmu gizi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Carissa Cerdasari, Siti Helmyati and Madarina Julia. April 2017. “*Tekanan untuk makan dengan kejadian picky eater pada anak usia 2-3 tahun*”. Jurnal Gizi Klinik Indonesia.

Endah Puji Astuti and Ika fitria Ayuningtyas. Januari 2018. “*Perilaku Picky Eater dan Status Gizi Pada Anak Toddler*” Sekolah Tinggi Ilmu Kesahatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Zuhrotul Eka Yulis and Muhammad Ali Hamid. Desember 2016. “*Analisis Pilih-Pilih Makanan Pada Anak Usia 1 Sampai 3 Tahun Di Desa Suci Kabupaten Jember*”. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks.

Nelsa Kurniai and Lailatul Muniroh. 2018. “*Hubungan Perilaku Picky Eater Dengan Tingkat Kecukupan zat Gizi Pada Anak Autism Spektrum Disorder (ASD)*”. Media Gizi Indonesia

Cholifatur Rosyidah. 2016. “*Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Anak Sekolah Dasar Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan dengan Status Gizi Di SD Negeri Kudu 02 Kecamatan Bau Kabupaten Sekoharjo*”. Program Studi Ilmu Gizi S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dinas Kesehatan Ogan Ilir (2019) *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019*. Ogan Ilir

Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel (2019) *Laporan Tahunan Program Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera selatan.* Palembang.

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2016 *Profil Puskesmas Tanjung Raja Tahun 2016.* Ogan Ilir.

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2018. *Profil Puskesmas Tanjung Raja Tahun 2018.* Ogan Ilir.

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2019. *Cakupan Ibu Hamil, Balita dan Ibu Menyusui Tahun 2019.* Ogan Ilir.

Dinas Kesehatan Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan. 2019. *Rencana Kinerja Tahunan Dekonsentralkasi Dinas Kesehatan Tahun 2019.* Sumatera Selatan.

Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. 2019. *Laporan Bayi dan Balita Yang Menderita Gizi Kurang dan BGM.* Tanjung Raja.

Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. 2020. *Laporan Bayi dan Balita Yang Menderita Gizi Kurang dan BGM.* Tanjung Raja.

Marina Aulia Dasopang, dkk. 2018. “*Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orangtua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak*”. *Journal of Civic Education.* Volume 1 No. 2

Ida Hayati, dkk. 2012. “*Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI Bayi 6-12 Bulan Pada Etnis Banjas Di kelurahan Teluk Lerong Ilir*”. Stikes Wiyata Husada Samarinda.

Dwiwardani, Robeta Lintang. 2017. “*Analisis Faktor Pola Pemberian Makan Pada Balita Stunting Berdasarkan Teori Transcultural Nursing*”. Universitas Airlangga.

Prakhasita, Ridha Cahya. 2018. “*Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya*”. Universitas Airlangga Surabaya.

Dewi Nurchayati, dkk. 2015. “*Upaya meningkatkan Pengetahuan Makanan Sehat Melalui Penerapan Sentra Cooking Pada Kelompok Bermain B Di PAUD Baitus Shibleyan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*”. *Jurnal Penelitian PAUDIA*.

Ningsih, Indar Dwi. 2013. “*Hubungan Kesehatan Lingkungan Terhadap Status Gizi Anak Pra Sekolah Di Kelurahan Semanggi dan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta*”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pane, Ade Irma Suryani. 2019. “*Pengaruh Kesehatan Lingkungan Terhadap Resiko Stunting Pada Anak di Kabupaten Langkat*”. Universitas Sumatera Utara.

Amalina Ratih Puspa, dkk. 2020. “*Praktik Pemberian Makan dan Perawatan Kesehatan Anak di Kelompok Bermain Al Azhar I*”. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*. Vol. 5, No. 3.

Jauharoh, Su’ad. 2014. “*Interaksi Ibu Dengan Anak Usia Dini Dalam Proses Pengenalan Tulisan Menggunakan Media Pembelajaran*”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ramdani, Anisa. 2017. “*Hubungan Jenis, Jumlah dan Frekuensi Makan dengan Pola Buang Air Besar dan Keluhan Pencernaan Pada Mahasiswa Muslim Saat Puass Ramadhan*”. Universitas Airlangga Surabaya.

- Madi, Monica Anung. 2020. “*Hubungan pemberian ASI Ekslusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*”. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada.
- Mustaqimah, Baroroh. 2015. “*Hubungan Kebiasaan Makan Pagi dan Keaktifan Di Sekolah dengan Status Gizi Pada Anak Di PAUD Sekar Nagari*”. Universitas Negeri Semarang.
- Anggraini, Lonia. 2014. “*Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Terhadap Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah*”. Universitas Diponegoro.
- Dinda Maulidya Putri Maharani, dkk. 2019. “*Hubungan Antara Pemberian ASI dan Pemberian Makanan Selain ASI dengan Kejadian Underweight Pada Bayi di Jawa Timur Tahun 2018*”. Universitas Airlangga.
- Kasmini, Oktia Woro. 2012. “*Kontribusi Sistem Budaya dalam Pola Asuh Gizi Balita Pada Lingkungan Rentan Gizi*”. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat FIK. Universitas Negeri Semarang.
- Istiqomah, Arifah dkk. 2016. “*Faktor- Faktor Penyebab Kesulitan Makan Pada Balita Di Posyandu Kaswari Dusun Kanggotn Kidul Pleret Bantul Yogyakarta*”. Jurnal Ilmu Kebidanan. Jilid 5. Akademi Kebidanan Ummi Khasanah.
- Rohmansari, Arum. 2013. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sulit Makan Pada Balita di Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo*”. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Karaki, Karlie Bellafilly dkk. 2016. “Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Prasekolah 3-5 Tahun di Taman Kanak-KanakDesa Palelon Kec. Modoinding Minahasa Selatan”. Ejurnal Keperawatan (e-Kp) Volume 4 Nomor 1